BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap data-data yang penulis temukan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah penelitian ini, yaitu:

1. **Perencanaan peningkatan profesionalisme guru di SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang**

   Perencanaan profesionalisme guru di SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang dibuat berdasarkan atas hasil identifikasi kebutuhan dan visi, misi dan tujuan yang sudah ditetapkan. SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang melaksanakan peningkatan profesionalisme guru secara langsung maupun tidak langsung.

   Pihak sekolah memberikan fasilitas berupa anggaran dana dan izin surat keterangan bagi guru yang melaksanakan kegiatan peningkatan profesi di luar sekolah. Kepala sekolah memberikan arahan dan dorongan kepada guru untuk melaksanakan program di luar sekolah. Dalam pelaksanaan perencanaan peningkatan profesionalisme guru, kepala sekolah mengadakan sosialisasi kepada guru dalam rapat kerja tahunan maupun rapat bulanan.

Kepala sekolah dalam menetapkan program kegiatan profesionalisme guru mengacu pada keadaan guru dan kebutuhan sekolah itu sendiri.

2. **Implementasi peningkatan profesionalisme guru di SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang**

Pelaksanaan peningkatan profesionalisme guru di SD Nurul Islam didasarkan pada perencanaan yang sudah ditetapkan sebelumnya dalam rangka meningkatkan kualitas mutu pendidikan di SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang. Dalam implementasi peningkatan profesionalisme guru, SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang melaksanakan secara langsung maupun tidak langsung baik di dalam sekolah maupun di luar lingkungan sekolahan.

Pelaksanaan peningkatan profesionalisme guru Di SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang dilakukan berupa keikutsertaan dalam program forum ilmiah yang diadakan oleh dinas setempat berupa pendidikan dan latihan, seminar atau *workshop* serta mengikutkan program sertifikasi apabila telah memenuhi syara-syarat yang ada.

Kepala sekolah juga mengadakan KG serta forum silaturrahmi antar guru secara internal dan mengadakan fasilitas penunjang bagi pembelajaran di sekolah. sehingga diharapkan dapat membawa dampak terhadap pelayanan pendidikan SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang.

3. **Evaluasi peningkatan profesionalisme guru di SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang**

Evaluasi program peningkatan profesionalisme guru di SD Nurul islam dilaksanakan dalam bentuk rapat bulanan maupun kegiatan KKG sekolah berupa *sharing* pengalaman

keilmuan yang sudah didapatkan selama mengikuti kegiatan pelatihan di luar sekolah.

Kepala Sekolah SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang juga melakukan supervisi pendidikan kepada guru secara personal maupun kelompok sebagai evaluasi kinerja guru, baik dengan teknik supervisi pendidikan secara langsung *(directive)* dan tidak langsung *(non direcvtive).* Aspek penilaian dalam supervisi pendidikan adalah presensi guru, kinerja guru di kelas dan perkembangan siswa (hasil tes dan prestasi siswa).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang penulis laksanakan, tanpa mengurangi rasa hormat kepada semua pihak, serta demi semakin baiknya manajemen peningkatan profesionalisme guru di SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang. Maka penulis perlu memberikan saran, antara lain:

1. Dalam merencanakan kegiatan peningkatan profesionalisme guru, sebaiknya kepala sekolah mempertimbangkan kebutuhan sekolah, guru dan siswa itu sendiri. Dan di jabarkan secara sistematis dalam Rencana Kerja Tahunan (RKT/RKAT).
2. SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang dalam melaksanakan peningkatan profesionalisme guru sebaiknya lebih memperhatikan tentang tertib administrasi. segala bentuk kegiatan peningkatan profesionalisme guru di dalam maupun

di luar sekolah sebaiknya dicatat secara tertib siapa guru yang mengikuti, kegiatan apa dan rangkaian dananya.

3. Dalam evaluasi peningkatan profesionalisme guru sebaiknya kepala sekolah lebih memaksimalkan dan mengoptimalakan pada penilaian kinerja guru yang didokumentasikan secara sistematis. Sehingga kepala sekolah dapat mengetahui kondisi *rill* para guru. Data-data dari hasil kinerja guru tersebut dapat dijadikan dalam mengambil keputusan, misalnya terkait dengan kebutuhan promosi, mutasi pegawai dan sistem imbalan dan lain sebagainya.